

PENGUNAAN BAHAN AJAR BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP ILMIAH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 21 PEKANBARU

Mariani Natalina, Yustini Yusuf dan Maifitri
Laboratorium Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan MIPA
FKIP Universitas Riau Pekanbaru

ABSTRAK Telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan sikap ilmiah sains biologi siswa kelas VII₄ SMP Negeri 21 Pekanbaru melalui Penggunaan Bahan Ajar Berbasis CTL. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2010. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII₄ dengan jumlah siswa 41 orang (22 orang laki-laki dan 19 orang perempuan). Dengan parameter sikap ilmiah. Instrumen pengumpulan datanya dengan menggunakan lembar observasi dan angket. Hasil penelitian dengan menggunakan lembar observasi menunjukkan bahwa sikap ilmiah siswa mengalami peningkatan, rata-rata sikap ilmiah pada siklus I yaitu sebesar 65 % (kategori cukup) dan pada siklus II menjadi 80% (kategori baik). Rata-rata sikap ilmiah siswa dengan menggunakan angket mengalami peningkatan, sikap ilmiah siswa sebelum penggunaan yaitu sebesar 69.67% (kategori cukup) sedangkan sesudah penggunaan yaitu sebesar 82.76 % (kategori baik). Uji ternormalisasi (N-gain) menunjukkan peningkatan skor sikap ilmiah siswa sesudah penggunaan bahan ajar berbasis CTL dengan rata-rata sebesar 0.44 (kategori sedang). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis CTL dapat meningkatkan sikap ilmiah sains biologi siswa kelas VII₄ SMP Negeri 21 Pekanbaru Tahun Ajaran 2009/2010.

Kata kunci : Bahan ajar, CTL dan Sikap Ilmiah

INCREASING STUDENTS SCIENTIFIC ATTITUDE THROUGH CTL ON THE FOURTH GRADE OF SMP N 12 PEKANBARU

ABSTRACT The purpose of this research is for increasing scientific attitude students in VII₄ class at SMP N 21 Pekanbaru, through using substance teach base on CTL. The kind of this research is research of class action (PTK). Research was held on may until june 2010. Subject of this research is the students of VII₄ class with 41 students (22 men and 19 women), with parameter scientific attitude. Instruments is sheet observation and questionnaire. Research outcome showed that scientific attitude of students has increased, average on first cycle is equal to 65% (enough category) and on second cycle become 80% (good category). Average students' scientific attitude by using questionnaire was increased, students' scientific attitude before is equal to 69,67% (enough category) while after using questionnaire is equal to 82,67% (good category). Ternormalisation test (N-gain) showed increasing score of students' scientific attitude after using substance teach base on CTL with average is equal to 0,44 (mid category)/ learning outcome of students' based on absorption on first cycle is equal to 70, 43% (enough category) increase on second cycle is equal to 81,03% (good category). Based on this research, we can conclude about using substance teach base on CTL can increase scientific attitude sains biology students in VII₄ class at SMP N 21 Pekanbaru school year 2009/2010.

Keyword : Substance teach biology. CTL and Scientific attitude

PENDAHULUAN

Biologi merupakan salah satu cabang IPA yang turut memberikan peranan dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas. Dengan menyadari pentingnya peranan biologi dalam dunia pendidikan dibutuhkan peranan guru dalam memilih inovasi dalam pembelajaran, baik dari model pembelajaran maupun bahan ajar yang digunakan, sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga mampu menemukan konsep-konsep yang terdapat dalam pelajaran biologi tersebut.

Menurut Syah (2007), berdasarkan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran dituntut siswa dan guru lebih aktif. Siswa harus aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar, sedangkan guru juga aktif dalam memancing kreatifitas anak didiknya sehingga dialog dua arah terjadi sangat dinamis.

Tujuan-tujuan pembelajaran yang dimaksud tidak dapat dicapai sepenuhnya bila guru hanya menggunakan model pembelajaran yang monoton dan hanya menggunakan buku pelajaran yang umumnya cenderung berisikan informasi bidang studi saja dan tidak terorganisasi dengan baik. Kualitas buku pelajaran yang rendah dengan pembelajaran konvensional akan berakibat rendahnya sikap ilmiah.

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara penulis di SMP N 21 Pekanbaru bahwa masih kurangnya sikap ilmiah siswa seperti sikap ingin tahu, sikap ingin menemukan sesuatu yang baru, berpikir kritis dan percaya diri

sewaktu belajar. Hal ini disebabkan oleh Pola pembelajaran yang menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber informasi yang menjadikan guru memilih metode ceramah untuk menginformasikan fakta dan konsep-konsep biologi akibatnya para siswa memiliki sedikit pengetahuan, tidak bisa menemukan konsep-konsep pembuktiannya dan menggaitkan materi pelajaran yang sedang dipelajarinya dengan materi pelajaran yang lalu. Kurang lengkapnya buku pelajaran yang digunakan menyebabkan siswa kurang aktif dan kreatif dalam belajar untuk menemukan dan mengembangkan konsep sains biologi.

Dengan memperhatikan kondisi yang ada, guru dituntut melakukan inovasi-inovasi terbaru dalam proses belajar mengajar. Inovasi yang dipilih hendaknya dapat melibatkan siswa secara aktif sehingga dapat diterapkan untuk meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar siswa. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah Bahan ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Keunggulan Bahan ajar berbasis CTL ini adalah dapat mengembangkan sikap ilmiah siswa yaitu sikap ingin tahu, ingin menemukan suatu yang baru dan sikap berpikir kritis, membantu siswa memahami konsep-konsep sains dan menggaitkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga bisa memecahkan suatu masalah.

Hakikat sains sebagai sikap ilmiah adalah pelajaran sains dapat mempengaruhi pola pikir dan pemahaman siswa kearah lebih baik sehingga dapat membangkitkan daya